



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 1, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 04/01/2024
 Reviewed : 09/01/2024
 Accepted : 12/01/2024
 Published : 15/01/2024

Toga Mahaji¹
 Angelia Utari²

RELIABILITY AND STRUCTURAL EQUATION MODELLING UNIT OF MICRO-SMALL ENTREPRENEURSHIP IN THE DEVELOPMENT TOURIST DESTINATION CENTRAL TAPANULI

Abstrak

Tujuan Besarnya potensi wisata bahari di Tapanuli Tengah, khususnya di Kabupaten Pandan, dapat menjadi landasan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di kawasan wisata tersebut. Penelitian ini menyelidiki berbagai faktor untuk mengidentifikasi strategi yang efektif untuk pengembangan UMKM di destinasi wisata di Kabupaten Tapanuli Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah 140 pelaku usaha UMKM dan wisatawan sebagai responden. Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran, termasuk penggunaan data kuantitatif yang didukung data kualitatif. Metode khusus penelitian yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM). Hasil temuan penelitian menunjukkan adanya korelasi yang signifikan: aspek destinasi dengan nilai 0,940, partisipasi pariwisata dengan nilai 0,965, dan dukungan pemerintah dengan nilai 0,980. Dengan menggunakan model persamaan struktural, hasilnya menunjukkan bahwa dimensi-dimensi seperti pelaku usaha, partisipasi pariwisata, motivasi, dan dukungan pemerintah mempunyai pengaruh yang dapat dipercaya terhadap dimensi-dimensi potensi, yang pada akhirnya membentuk perkembangan pariwisata. Aspirasi agar wisatawan dapat memanfaatkan fasilitas dan layanan yang diberikan oleh UMKM untuk tumbuh secara global menuju pembangunan berkelanjutan.

Kata Kunci: Reliabilitas, SEM, Tapanuli Tengah, Turis, UMKM.

Abstract

Purpose are the substantial potential of marine tourism in Central Tapanuli, especially in the Pandan district, can serve as a basis for research aimed at developing micro, small, and medium enterprises (MSMEs) within the tourist area. This study investigates various factors to identify effective strategies for the development of MSMEs in tourist destinations within the Central Tapanuli Regency. Methode are the study includes 140 MSME business stakeholders and tourists as respondents. This study used mixed research methods, including the use of quantitative data supported by qualitative data. Specific method research maked Structural Equation Modelling (SEM). Result are the research findings reveal significant correlations: the destination aspect with a value of 0.940, tourism participation with a value of 0.965, and government support with a value of 0.980. Utilizing structural equation modeling, the results demonstrate that dimensions such as business actors, tourism participation, motivation, and government support have a reliable influence on the potential dimensions, ultimately shaping the development of tourism. The aspiration that tourists give benefit from the facilities and services provided by MSMEs to grow globally towards sustainable development.

Keywords: Central Tapanuli, MSME, Reliability, SEM, Tourist.

¹Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan, Sekolah Tinggi Perikanan dan Kelautan Matauli, Sibuluan Indah, Pandan, Sumatera Utara, Indonesia

²Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian Kampus Tor Simarsayang, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara, Indonesia

email: angeliaharahap@yahoo.co.id, togamahaji231@gmail.com

PENDAHULUAN

Beroperasinya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan negara, tetapi UMKM juga dapat berperan sebagai sumber lapangan kerja yang signifikan (Cahyani & Amna, 2022), sehingga membantu mengurangi pengangguran. tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan. Hal ini pada gilirannya menumbuhkan pengembangan karakter yang kuat dalam UMKM. Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (KEMENKOPUKM) pada tahun 2021 (Rosita, 2020:5), UMKM menyumbang 61,07% terhadap PDB atau setara dengan Rp 8.573,89 triliun (Harding et al., 2022:8). Selama periode ini, UMKM menunjukkan ketahanannya bahkan di tengah ketidakstabilan perekonomian dalam negeri dan berhasil melewati pandemi COVID-19 (Marchant-forde dan Boyle, 2020:3).

Secara geografis Kabupaten Tapanuli Tengah merupakan salah satu daerah yang terletak di pesisir barat provinsi Sumatera Utara (Fitriyani et al., 2022:2). Garis pantai Kabupaten Tapanuli Tengah sepanjang 200 km, sebagian berada pada pulau-pulau kecil dengan luas 2.188 km². Kabupaten Tapanuli Tengah memiliki banyak pulau dan kawasan pesisir indah yang menjadi tujuan wisata populer sehingga menarik pengunjung dari luar daerah. Salah satu destinasi tersebut adalah Kecamatan Pandan yang juga merupakan ibu kota Kabupaten Tapanuli Tengah (Husniyah et al., 2022:5). Besarnya potensi wisata bahari yang ada di Tapanuli Tengah, khususnya di Kabupaten Pandan, dapat dimanfaatkan untuk penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di kawasan wisata Kabupaten Pandan, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian daerah dan kesehatan masyarakat (Ante et al., 2016:2).

Destinasi pariwisata sangat erat hubungannya dengan UMKM. Ketika pariwisata berkembang dan kondisi membaik, UMKM siap untuk tumbuh lebih lanjut, sehingga memberikan dampak positif pada kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal (Rumengan et al., 2018:9). Penelitian ini bertujuan untuk menilai status dan perkembangan UMKM di destinasi wisata di wilayah studi, mengidentifikasi potensi UMKM di destinasi tersebut, dan merumuskan strategi efektif pengembangannya di wilayah pusat Kabupaten Tapanuli (Cahyani & Amna, 2022:11). Dasar hukum kajian pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di destinasi wisata kabupaten Tapanuli Tengah ini bersumber dari surat yang dikeluarkan Kepala Bappeda Pemerintah Kabupaten Tapanuli Tengah, No. 050/231 /BPTT/LITBANG/VI/2023, tanggal 5 Juni 2023 tentang Rapat Teknis Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Perekonomian Pemerintah Tapanuli Tengah Tahun Anggaran 2023.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran, yang khusus memasukkan data kuantitatif untuk uji reliabilitas. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 19 (Bakaritantri et al., 2022:3), serta Microsoft Excel untuk penyempurnaan data sehingga lebih mudah diakses dan diinterpretasikan (Amirrudin et al., 2020:7). Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Pandan. Kelompok pelaku ekonomi yang diwawancarai terdiri dari 60 orang termasuk pelaku komersial dari sektor kuliner, fesyen, transportasi, dan jasa hotel yang bersentuhan langsung dengan destinasi wilayah studi. Kelompok wisatawan yang disurvei berjumlah 80 orang, termasuk seluruh wisatawan yang berkunjung ke wilayah studi, baik dalam maupun luar kota.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Menurut Ayem dan Wahidah (2021:2), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan mengamati fenomena alam dan sosial. Hasil kuesioner dinilai menggunakan skala Likert, dimana setiap pertanyaan memberikan empat alternatif jawaban yang masing-masing memiliki bobot terkait (Cahyo, 2018:2). Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu sesuatu dalam suatu kuis (Li'aini dkk., 2021:6). Suatu instrumen atau kuesioner dikatakan valid apabila memenuhi kriteria tertentu dan mampu mengukur secara efektif aspek-aspek yang dimaksud (Pandey et al., 2016:12). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien korelasi (r) hitung dengan nilai kritis (r-tabel) untuk menilai kesesuaian suatu item untuk digunakan. Biasanya pengujian signifikansi koefisien korelasi dilakukan pada tingkat

signifikansi 0,05. Suatu item dianggap valid jika menunjukkan implikasi yang signifikan terhadap skor keseluruhan (Budiaji, 2013:8). Jika nilai r hitung melebihi nilai r tabel dan bernilai positif, maka elemen, pertanyaan, atau variabel tersebut dianggap valid (Nugroho, 2023:7). Sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari nilai r tabel maka elemen, pertanyaan, atau variabel dinyatakan tidak valid (Kusumaningtyas dan Nur, 2022:3).

Reliabilitas merupakan alat yang krusial untuk menilai konsistensi suatu kuesioner sebagai indikator suatu variabel atau konstruk (Nugroho, 2023:8). Sebuah kuesioner dianggap dapat diandalkan ketika individu secara konsisten memberikan tanggapan yang stabil dari waktu ke waktu. Pemeriksaan reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi pengukuran kuesioner dalam berbagai penggunaan (Noble dan Smith, 2015:4). Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel apabila secara konsisten memberikan jawaban yang sama dan tidak asal-asalan (Subekti dkk., 2022:1).

Teknik SEM (Structural Equation Modeling) yang digunakan untuk menganalisis model persamaan struktural pada penelitian ini mengikuti pendekatan berbasis variance, khususnya Partial Least Squares SEM (PLS-SEM), dan diimplementasikan menggunakan aplikasi perangkat lunak SMART PLS 3 (Setiyono et al., 2020:8). Model SEM dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel eksogen laten: Destinasi (X1), Kontribusi Pemerintah (X2), dan Partisipasi Pariwisata (X3) (Amalia et al., 2021:5).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian reliabilitas menilai sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama menghasilkan data yang konsisten (Noble dan Smith, 2015:11). Variabel dianggap dapat dipercaya berdasarkan kriteria berikut: jika r -alpha positif dan lebih besar dari r tabel maka dianggap dapat dipercaya; jika r -alpha negatif dan lebih kecil dari r tabel, maka tidak dapat diandalkan. Nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,6 menunjukkan keandalan, sedangkan nilai yang kurang dari 0,6 tidak menunjukkan hal tersebut (Ayem dan Wahidah, 2021:7).

Tabel 1. Reliabilitas Aspek Pariwisata Tapanuli Tengah

Statistik Reliabilitas		
Cronbach's Alpha	N of items	Keterangan
.810	15	Reliable

Tabel 2. Keandalan Kuesioner Pelaku Usaha Terhadap Aspek Potensi UMKM

Statistik Reliabilitas		
Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.957	20	Reliable

Tabel 3. Keandalan Kuesioner Pelaku Usaha untuk Aspek Identifikasi Permasalahan UMKM

Statistik Reliability		
Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.958	35	Reliable

Setelah dilakukan pengolahan data, perkembangan UMKM di destinasi wisata menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha berdasarkan item yang distandarisasi melebihi nilai standar sebesar 0,7. Skor reliabilitasnya adalah sebagai berikut: variabel aspek pariwisata memperoleh skor sebesar 0,810, kuesioner pelaku usaha aspek potensi UMKM memperoleh

skor sebesar 0,957, dan kuesioner pelaku usaha aspek identifikasi permasalahan UMKM memperoleh skor sebesar 0,958. Hal ini menunjukkan reliabilitas seluruh variabel (Tambunan et al., 2022:4).

Tabel 4. Pemodelan Persamaan Struktural Cross Loading UMKM (X)

Variabel	X1	X1_2	X1_3	X1_4
Destinasi 1	0.752	0.645	0.727	0.843
Destinasi 2	0.906	0.828	0.896	0.934
Destinasi 3	0.940	0.910	0.917	0.923
Kontribusi Pemerintah 1	0.979	0.981	0.957	0.920
Kontribusi Pemerintah 2	0.891	0.951	0.845	0.797
Kontribusi Pemerintah 3	0.952	0.980	0.921	0.873
Partisipasi Wisatawan 1	0.914	0.836	0.944	0.896
Partisipasi Wisatawan 2	0.949	0.899	0.965	0.911
Partisipasi Wisatawan 3	0.939	0.925	0.934	0.881

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan usaha manufaktur yang mandiri di seluruh pusat perekonomian (Tambunan et al., 2022:1). Pengusaha mikro didefinisikan sebagai individu atau organisasi bisnis yang menjual barang atau jasa langsung ke konsumen akhir untuk memenuhi kebutuhan mereka (Bakaritantri et al., 2022:6). Besarnya jumlah wisatawan yang mengunjungi destinasi tertentu di Tapanuli Tengah menunjukkan daya tarik wisata yang signifikan di wilayah tersebut (Ante dkk., 2016:8). Destinasi wisata memainkan peran penting dalam menarik pengunjung, dan destinasi tersebut perlu dirancang, dibangun, atau dikelola secara profesional untuk menarik wisatawan secara efektif (Elsye, 2022:12). Destinasi pariwisata erat kaitannya dengan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Setiyono et al., 2020:8). Seiring berkembangnya pariwisata dan membaiknya kondisi, UMKM semakin berkembang sehingga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar. UMKM menyediakan barang dan berusaha menawarkan layanan terbaik kepada wisatawan, memastikan kenyamanan dan kepuasan mereka (Elsye, 2022:9). Potensi pengembangan tersebut akan berdampak pada pendapatan awal daerah tersebut dan kemungkinan besar akan berdampak pada peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat setempat (Cahyani & Amna, 2022:10). Mendorong potensi pengembangan UMKM di destinasi wisata harus menjadi prioritas kebijakan pemerintah daerah yang bertujuan untuk mendukung dan menjawab kebutuhan destinasi wisata yang dikelola (Mutyaba et al., 2016). Selanjutnya, pengembangan UMKM harus mendapat dukungan dari pelaku ekonomi yang terkait langsung dengan destinasi wisata. destinasi wisata yang ada khususnya di kabupaten Pandan (Genndroyono dan Hasanuddin, 2022:5).

Mayoritas responden paling menyukai strategi promosi destinasi dengan skor 0,940. Hal ini menunjukkan perlunya strategi promosi yang terencana dan berskala untuk menetapkan strategi pertumbuhan maksimal, yang menguntungkan UMKM dan bisnis di wilayah tersebut di masa depan (MacKay dan Abizaid, 2014:3). Sebagian besar responden berdasarkan tanggapan skala Likert menunjukkan tingkat kesadaran yang tinggi mengenai partisipasi wisatawan di Kota Sibolga (Husniyah et al., 2022:2), Tapanuli Tengah, di kalangan masyarakat lokal, pengunjung dari luar kota, dan luar negeri. dengan skor 0,965. Hal ini menggarisbawahi pentingnya upaya promosi yang berkelanjutan dan efektif untuk memberikan dampak langsung terhadap pertumbuhan dan perkembangan UMKM di wilayah studi (Harding et al., 2022:9). Sebagian besar responden menyatakan sangat mendukung kontribusi maksimal pemerintah dalam menjaga siklus hidup destinasi wisata, dengan skor 0,980. Hal ini menggarisbawahi perlunya pemerintah memberikan perhatian penuh terhadap UMKM dan mempertimbangkan untuk merumuskan kebijakan khusus untuk pengembangannya (Bashir dan Venkatakrishnan, 2022:6).

Potensi pengembangan tersebut akan mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan juga akan berdampak pada peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat di daerah tersebut. Potensi pengembangan UMKM di destinasi pariwisata harus didorong melalui kebijakan pemerintah daerah untuk mendukung dan memenuhi kebutuhan destinasi pariwisata yang dikelola. Pengembangan UMKM juga harus didukung oleh partisipasi langsung para pelaku ekonomi yang terkait langsung dengan kawasan destinasi wisata yang ada, khususnya di Kabupaten Pandan. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan entitas ekonomi di berbagai bidang seperti manajemen bisnis, pemasaran, dan layanan pelanggan melalui program pelatihan rutin, lokakarya, seminar, atau pendampingan (Masuku dan Xaba, 2013:3).

Potensi pengembangan tersebut akan mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan juga akan berdampak pada peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat di daerah tersebut. Potensi pengembangan UMKM di destinasi pariwisata harus didorong melalui kebijakan pemerintah daerah untuk mendukung dan memenuhi kebutuhan destinasi pariwisata yang dikelola. Pengembangan UMKM juga harus didukung oleh partisipasi langsung para pelaku ekonomi yang terkait langsung dengan kawasan destinasi wisata yang ada, khususnya di Kabupaten Pandan. Strategi efektif yang diterapkan untuk mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah di destinasi wisata pantai di Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah adalah dengan cara mengembangkan UMKM secara langsung sehingga berdampak langsung pada pertumbuhan PAD dan perbaikan keadaan perekonomian. kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Selain mendukung pemerintah daerah dalam bentuk kebijakan pengembangan UMKM di destinasi wisata, perlu juga dilakukan upaya untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang bekerja langsung di sektor UMKM dan kemudian juga melakukan program promosi untuk mendukung pertumbuhan UMKM, pelaksanaannya. memerlukan partisipasi masyarakat secara langsung. Membangun infrastruktur yang berkualitas dan memadai juga menjadi strategi efektif pengembangan UMKM di destinasi wisata. Strategi yang efektif juga dapat diterapkan dengan memberikan nasihat yang serius kepada para pemangku kepentingan UMKM dan memberikan dukungan permodalan jika diperlukan, tentunya diprakarsai langsung oleh pemerintah daerah.

SIMPULAN

Strategi promosi yang terencana dan berskala sangat penting untuk pengembangan masa depan dan manfaat bagi UMKM dan kawasan. Mendorong potensi pengembangan UMKM di destinasi pariwisata memerlukan kebijakan pemerintah daerah yang proaktif dan memberikan panduan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan UMKM, terutama masyarakat lokal. Selain itu, memberikan pelatihan kepada pemangku kepentingan UMKM untuk meningkatkan keterampilan mereka dan mendorong pengembangan produk inovatif dapat memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah penelitian melalui pembentukan lembaga ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Z. N., Ulya, R. W., & Hastuti, D. R. (2021). Structural Equation Modeling in Motivation Analysis for Millennial Participation Related to General Elections in Indonesia. 2(1), 29–37. <https://doi.org/10.20956/ejsa.v2i1.12479>
- Amirrudin, M., Nasution, K., & Supahar, S. (2020). Effect of Variability on Cronbach Alpha Reliability in Research Practice. *Jurnal Matematika, Statistika Dan Komputasi*, 17(2), 223–230. <https://doi.org/10.20956/jmsk.v17i2.11655>
- Ante, E., Benu, N. M., & Moniaga, V. R. (2016). Economic and Social Impact of Converting Horticultural Agricultural Land to Become a Rurukan Hill Tourist Area in East Tomohon District, Tomohon City. *Agri-Sosioekonomi*, 12(3), 113. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.12.3.2016.14058>
- Ayem, S., & Wahidah, U. (2021). Factors That Influence the Financial Performance of MSMEs in the City of Yogyakarta. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.35914/jemma.v4i1.437>
- Bakaritantri, P. P., Haribowo, P., & Hasyim, F. (2022). The Role of Innovation for Knowledge

- Management to Predispose Business Performance of Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) in Semarang City during Covid-19 outbreak. *Admisi Dan Bisnis*, 22(3), 271–282.
- Bashir, F., & Venkatakrishnan, S. (2022). The impact of human resource management practices on affective commitment: An empirical study in micro, small and medium enterprises using partial least squares structural equation modelling. *South African Journal of Business Management*, 53(1), 1–10. <https://doi.org/10.4102/sajbm.v53i1.3230>
- Budiaji, W. (2013). The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan Desember*, 2(2), 127–133. <https://doi.org/10.31227/osf.io/k7bgy>
- Cahyani, J., & Amna, L. S. (2022). Analysis of the Application of Accounting Information Systems In Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 6(1), 91–100. <https://doi.org/10.36555/jasa.v6i1.1846>
- Cahyo, R. D. (2018). Service Quality, Product Quality on Consumer Purchasing Decisions in SMEs on Banana Chips in Bandar Lampung. *Universitas Mitra Indonesia*, 1(1), 52–57.
- Elsye, R. (2022). Development of MSMEs in Tourism Destinations in Cimenyan District, Bandung Regency. *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau*, 2(1), 64–72. <https://doi.org/10.33701/jtpm.v2i1.2399>
- Fitriyani, R., Liestyana, Y., & Satmoko, A. (2022). An analysis of supply chain management practices in MSMEs. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 22(1), 83–94. <https://doi.org/10.28932/jmm.v22i1.5502>
- Harding, D., Friyanto, D., & Lukman, K. M. (2022). the Well-Being of Micro Small and Medium Enterprises' Practitioner in Covid-19 Pandemic. *Sosiohumaniora*, 24(1), 88. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v24i1.36802>
- Husniyah, A., Basyah, N. A., & Mustofa, A. (2022). The Impact of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) on Poverty and Unemployment Alleviation in Sibolga City. *Economica Didactica*, 2(1), 2354–6360.
- Kusumaningtyas, S. I., & Nur, D. I. (2022). Analysis of MSMEs Stall Income. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(2), 1337–1348. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4441>
- Marchant-forde, J. N., & Boyle, L. A. (2020). COVID-19 Effects on Livestock Production : A One Welfare Issue. 7(September), 1–16. <https://doi.org/10.3389/fvets.2020.585787>
- Masuku, M. B., & Xaba, B. (2013). Factors Affecting the Productivity and Profitability of Vegetables Production in Swaziland. *Journal of Agricultural Studies*, 1(2), 37. <https://doi.org/10.5296/jas.v1i2.3748>
- Mutyaba, C., Lubinga, M. H., Ogwal, R. O., & Tumwesigye, S. (2016). The role of institutions as actors influencing Uganda's cassava sector. *Journal of Agriculture and Rural Development in the Tropics and Subtropics*, 117(1), 113–123.
- Noble, H., & Smith, J. (2015). Issues of validity and reliability in qualitative research. *Evidence-Based Nursing*, 18(2), 34–35. <https://doi.org/10.1136/eb-2015-102054>
- Nugroho, T. P. (2023). the Influence of Price and Product Quality on the Purchase Decision of Scarlett Cosmetic Whitening Products. *International Journal Management and Economic*, 2(2), 1–11. <https://doi.org/10.56127/ijme.v2i2.596>
- Pandey, V. L., Mahendra Dev, S., & Jayachandran, U. (2016). Impact of agricultural interventions on the nutritional status in South Asia: A review. *Food Policy*, 62, 28–40. <https://doi.org/10.1016/j.foodpol.2016.05.002>
- Pradini, G., & Alya, D. (2022). Analysis of Prices, Promotions, Tourism Products and Location on Visitor Satisfaction on Tidung Island, Thousand Islands. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 2732–2744.
- Rinaldi, F., Maarif, S., Thamrin, S., & Supriyadi, A. A. (2022). Role of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Supporting National Defense from Economic Perspective. *Journal of Positive School Psychology*, 2022(5), 8914–8920. <http://journalppw.com>
- Rosita, R. (2020). The influence of the Covid-19 pandemic on MSMEs in Indonesia. *JURNAL LENTERA BISNIS*. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v9i2.380>
- Rumengan, A. E., Rumengan, J., Wibisono, C., & Otok, B. W. (2018). Structural equation

- modeling in business performance through competitive advantage with information technology as moderating. *International Journal of Mechanical Engineering and Technology*, 9(10), 632–644.
- Setiyono, W. P., Sukmono, R. A., & Fediyanto, N. (2020). Model of Good Corporate Governance Implementation for Medium, Small and Micro Business Enterprises on East Java. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(1), 447–457. <https://doi.org/10.37200/ijpr/v24i1/pr200149>
- Subekti, H., Nindhita, Y., Musfiyana, R., & Nursandi, D. (2022). The Influence of Capital , Financial Literacy , and Technology in the Development of MSMEs). *SainteknoI*, 20(2), 38–46.
- Sullivan, G. M. (2011). A Primer on the Validity of Assessment Instruments. *Journal of Graduate Medical Education*, 3(2), 119–120. <https://doi.org/10.4300/jgme-d-11-00075.1>
- Tambunan, E. C., Enuh, K., Ubaidullah, & Tamba, M. (2022). Capital Access For Micro Small Medium Enterprises. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(2), 148–158.